

RINGKASAN

FARAH HAIFA NABILAH. Perencanaan Ekowisata Desa di Taman Nasional Gunung Halimun Salak. *Planning of Rural Ecotourism in Gunung Halimun Salak National Park..* Dibimbing oleh **HELIANTHI DEWI.**

Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS) merupakan bagian dari Kawasan Pelestarian Alam. Sebagai kawasan pelestarian alam, TNGHS merupakan kawasan ekologi dengan fungsi sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis satwa dan tumbuhan, serta pemanfaatan secara lestari sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya (Ditjen. PHKA 2004). Tujuan Tugas Akhir Perencanaan Ekowisata Desa di Taman Nasional Gunung Halimun Salak yaitu (1) menginventarisasi dan mengidentifikasi potensi sumberdaya ekowisata desa di Taman Nasional Gunung Halimun Salak, (2) mengidentifikasi potensi unggulan untuk perencanaan ekowisata desa di Taman Nasional Gunung Halimun Salak, dan (3) menyusun perencanaan program ekowisata desa di Taman Nasional Gunung Halimun Salak.

Pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir perencanaan ekowisata desa dilakukan di Taman Nasional Gunung Halimun Salak. Waktu pelaksanaan tugas akhir yaitu pada bulan Februari–April 2017. Pelaksanaan Tugas Akhir menggunakan metode observasi secara langsung, studi literatur, wawancara, dan kuesioner.

Desa di kawasan TNGHS diantaranya adalah Desa Cipeuteuy, Desa Girijaya, dan Desa Pasawahan. Sumberdaya yang terdapat di ketiga desa tersebut terdiri dari sumberdaya ekowisata alam yang terdiri dari bentang alam pertanian, bentang alam perkebunan, peternakan masyarakat, dan bentang alam. Sumberdaya budaya yang terdiri dari bahasa, sistem pengetahuan, sistem kekerabatan, peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencaharian, religi, dan kesenian. Penilaian masyarakat terkait dengan perencanaan dan persepsi kegiatan ekowisata desa rata-rata memberikan penilaian 5 atau sangat setuju terhadap pelayanan informasi, interpretasi, keamanan, keselamatan, persaingan usaha, dan kesiapan terhadap sarana dan prasarana. Motivasi pengunjung nilai tertinggi ialah motivasi fisik dan motivasi sosial. Penilaian preferensi rata-rata adalah 5 atau sangat tertarik terhadap flora, fauna, bentang alam, sosial budaya, bentuk kegiatan, lokasi penyelenggaraan kegiatan, dan lama waktu. Penilaian persepsi yang diberikan pengelola rata-rata adalah 5 atau sangat setuju. Penilaian kesiapan rata-rata adalah 5 atau sangat siap terhadap pelayanan informasi, interpretasi, pelayanan pengunjung, sarana dan prasarana, anggaran dan pengalokasian dana, dan pembinaan masyarakat. Program wisata yang dirancang meliputi program wisata harian “Semesta Hijau” yang memiliki konsep edukasi dilaksanakan di Desa Pasawahan. Program wisata bermalam “NgaDesa” yang dapat diartikan sebagai tinggal di desa dilaksanakan selama 3 hari 2 malam di Desa Cipeuteuy. Program wisata tahunan “Seren Taun di Girijaya” dilaksanakan di Desa Girijaya sebagai bentuk perayaan kegiatan *seren taun*.

Kata Kunci: Desa, Ekowisata, Taman Nasional Gunung Halimun Salak, Sukabumi, Jawa Barat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPIB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPIB.